Indonesian Society and Religion Research
E-ISSN: 3046-9678
Volume 3 Nomor 3 Nopember 2026
https://ccg-edu.org/index.php/isah

# Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Tulisan Siswa kelas IV

**Firawdatus Sarifa[1], Putri Faridatus Sholehah[2], Nilamsari Damayanti Fajrin[3], Handayani Sasongko[4]**
**[123]Universitas Trunodjoyo Madura**
*Corresponding authors email:* firawdatussyarifa@gmail.com, putrifaridatus04@gmail.com, nilamsari.damayantifajrin@trunojoyo.ac.id, handayanisasongko2@gmail.com.

**Abstract:** *AThis study aims to analyze errors in the use of capital letters and punctuation marks in the writing of fourth-grade students at SDN Pajegan 1 Bangkalan. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through documentation and observation of students' written work. The data were analyzed by identifying and classifying errors based on Indonesian spelling rules. The results showed that several students still made errors in the use of capital letters and punctuation marks. Errors in capital letter usage included placing uppercase letters where lowercase letters should be used and using lowercase letters where uppercase letters are required. Meanwhile, punctuation errors were found in the use of periods, commas, question marks, and exclamation marks that did not follow the appropriate writing rules. These findings indicate that students' understanding of Indonesian spelling conventions needs to be improved. Therefore, regular writing practice, continuous exercises, and teacher guidance are necessary to help students become more careful in using capital letters and punctuation marks according to Indonesian language rules.*

***Keywords:*** *language errors, capital letters, punctuation marks, writing skills, elementary school.*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi terhadap hasil tulisan siswa. Data penelitian dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan bentuk-bentuk kesalahan berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi penempatan huruf besar pada bagian yang seharusnya menggunakan huruf kecil serta penggunaan huruf kecil pada bagian yang seharusnya diawali huruf kapital. Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada penempatan tanda titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru yang belum sesuai dengan aturan penulisan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah ejaan bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan menulis, latihan secara berkelanjutan, serta bimbingan guru agar siswa lebih teliti dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** kesalahan berbahasa, huruf kapital, tanda baca, keterampilan menulis, sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan di sekolah dasar. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide,

pikiran, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca. Dalam kegiatan menulis, siswa tidak hanya dituntut untuk menyusun kata menjadi kalimat yang baik, tetapi juga harus memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan yang tepat. Penguasaan kaidah ejaan sangat penting karena dapat memengaruhi kejelasan makna, keterbacaan, serta kualitas tulisan yang dihasilkan. Tulisan yang menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat akan lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Rizliana et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan bagian penting dalam penulisan karena berkaitan dengan ketepatan serta kualitas tulisan siswa. Oleh karena itu, penguasaan ejaan perlu dibiasakan sejak sekolah dasar agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik, benar, dan mudah dipahami. Namun, dalam praktiknya, kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan masih perlu diperhatikan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada kegiatan menulis.

Salah satu kaidah penulisan yang perlu diperhatikan siswa adalah penggunaan huruf kapital. Huruf kapital merupakan huruf besar yang digunakan berdasarkan aturan ejaan bahasa Indonesia, seperti pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, dan penulisan unsur nama tertentu. Penggunaan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah dapat membantu menghasilkan tulisan yang benar dan mudah dipahami. Namun, dalam pembelajaran menulis, penerapan aturan tersebut masih menjadi kesulitan bagi sebagian siswa sekolah dasar. Miranti et al. (2024) menemukan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan deskripsi siswa masih sering terjadi, terutama pada penulisan nama orang. Kesalahan penggunaan huruf kapital dapat dilihat dari beberapa contoh, seperti penulisan nama orang "andi" yang seharusnya ditulis "Andi", penulisan nama tempat "bangkalan" yang seharusnya ditulis "Bangkalan", serta penulisan huruf pertama pada awal kalimat, seperti "saya pergi ke sekolah" yang seharusnya ditulis "Saya pergi ke sekolah". Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami aturan penggunaan huruf kapital dalam kegiatan menulis. Hal ini dapat berkaitan dengan kebiasaan menulis yang kurang memperhatikan aturan ejaan, rendahnya motivasi dalam mempelajari kaidah penulisan, serta kurangnya ketelitian siswa. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan huruf kapital perlu ditanamkan melalui latihan menulis secara berulang agar siswa terbiasa menerapkannya dengan benar.

Selain huruf kapital, penggunaan tanda baca juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan menulis. Tanda baca merupakan tanda yang digunakan dalam tulisan untuk memperjelas maksud kalimat, menunjukkan batas antarkalimat, serta membantu pembaca memahami informasi yang disampaikan. Beberapa tanda baca yang umum digunakan dalam tulisan siswa sekolah dasar meliputi tanda titik (.), koma (,), tanya (?), dan seru (!). Penggunaan tanda baca yang kurang tepat dapat memengaruhi kejelasan makna suatu tulisan. Rusanti et al. (2022) mengungkapkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih ditemukan dalam tulisan siswa sekolah dasar, terutama pada penggunaan tanda titik dan tanda koma. Dalam kegiatan menulis, setiap tanda baca memiliki fungsi yang berbeda. Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat berita, seperti "Adik sedang membaca buku." Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur dalam perincian, seperti "Ibu membeli sayur, buah, dan ikan." Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat

pertanyaan, seperti "Siapa nama temanmu?" Sedangkan tanda seru digunakan pada akhir kalimat perintah atau ungkapan perasaan yang kuat, seperti "Ayo, kita belajar bersama!" Apabila tanda baca digunakan secara tidak tepat atau dihilangkan, kalimat dapat menjadi sulit dipahami dan menimbulkan perbedaan makna bagi pembaca. Misalnya, penggunaan tanda titik pada kalimat tanya dapat membuat maksud pertanyaan menjadi kurang jelas. Kesalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya latihan menulis secara langsung. Dengan demikian, penguasaan tanda baca perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mampu menyusun kalimat dengan jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah penulisan.

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca termasuk dalam kesalahan berbahasa pada aspek ejaan. Kesalahan tersebut terjadi ketika penulisan tidak sesuai dengan aturan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku. Dalam tulisan siswa sekolah dasar, kesalahan ejaan dapat terlihat dari penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan huruf kecil pada awal kalimat, penggunaan huruf kapital yang tidak diperlukan, serta ketidaktepatan dalam menempatkan tanda baca. Purnamasari et al. (2024) melalui penelitiannya mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan sederhana siswa kelas III sekolah dasar menemukan berbagai bentuk ketidaktepatan penulisan dalam hasil karangan siswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kecil pada awal kalimat, penulisan nama orang dan nama tempat yang tidak diawali huruf kapital, serta penggunaan tanda titik dan tanda koma yang belum sesuai dengan aturan penulisan. Kesalahan penggunaan tanda baca juga terlihat pada penempatan tanda titik di akhir kalimat dan tanda koma dalam sebuah perincian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan ketika menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian, khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar yang sudah mulai mengembangkan keterampilan menulis melalui kegiatan menyusun kalimat dan paragraf sederhana. Oleh karena itu, analisis terhadap hasil tulisan siswa kelas IV diperlukan untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sering muncul serta memahami sejauh mana siswa mampu menerapkan aturan ejaan dalam kegiatan menulis.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian Afyaingsih (2025) mengenai profil kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada siswa kelas V SDN 41 Sungai Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital lebih dominan dibandingkan kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya motivasi belajar, rendahnya ketelitian siswa, dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan, tetapi juga berkaitan dengan kebiasaan siswa ketika menulis. Dengan demikian, diperlukan perhatian khusus terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan, terutama melalui kegiatan menulis dan pemeriksaan kembali hasil tulisan.

Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pajegan 1 Bangkalan, khususnya pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap tulisan siswa, ditemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca

secara tepat. Kesalahan penggunaan huruf kapital terlihat pada penulisan nama orang, nama tempat, dan huruf pertama pada awal kalimat. Misalnya, siswa menuliskan "andi pergi ke bangkalan" yang seharusnya ditulis "Andi pergi ke Bangkalan". Selain itu, ditemukan pula kesalahan penggunaan tanda baca, seperti tidak memberikan tanda titik pada akhir kalimat dan kurang tepat dalam menggunakan tanda koma pada sebuah perincian. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami dan menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat dapat mengurangi kejelasan serta kualitas tulisan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap hasil tulisan siswa kelas IV untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang masih sering ditemukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi. Meskipun penelitian terdahulu telah membahas kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa sekolah dasar, penelitian ini memiliki fokus pada hasil tulisan siswa kelas IV di SDN Pajegan 1 Bangkalan. Perbedaan jenjang kelas dan lingkungan sekolah memungkinkan munculnya bentuk kesalahan serta Setiap siswa memiliki kemampuan dan karakteristik penulisan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV di SDN Pajegan 1 Bangkalan. Analisis dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan yang ditemukan, baik dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat maupun penggunaan tanda baca, seperti tanda titik, koma, tanya, dan seru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis, khususnya dalam membimbing siswa agar mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV di SDN Pajegan 1 Bangkalan berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan di SDN Pajegan 1 Bangkalan dengan subjek siswa kelas IV. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan masih ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan siswa. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengumpulkan hasil tulisan siswa, mengidentifikasi kesalahan, mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya, mencatat dan mendeskripsikan bentuk kesalahan sesuai kaidah ejaan bahasa Indonesia, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data pendukung. Data primer diperoleh dari hasil tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan yang menjadi objek utama penelitian. Tulisan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sementara itu, data pendukung diperoleh melalui hasil observasi selama kegiatan menulis serta dokumentasi tulisan siswa. Data tersebut digunakan untuk

melengkapi informasi dan memberikan gambaran mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil tulisan siswa kelas IV sebagai bahan utama untuk dianalisis berdasarkan ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sementara itu, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung hasil tulisan siswa untuk menemukan dan mencatat berbagai bentuk kesalahan penulisan yang ditemukan. Pengamatan difokuskan pada penggunaan huruf kapital, seperti penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, serta penggunaan tanda baca, seperti tanda titik, koma, tanya, dan seru. Kedua teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa dapat dideskripsikan secara mendalam.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi terhadap tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan, ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, penulisan nama orang dan nama tempat, serta penggunaan tanda titik, koma, tanya, dan seru. Pada penggunaan huruf kapital, misalnya ditemukan penulisan kata yang seharusnya diawali huruf kapital, tetapi masih menggunakan huruf kecil. Selain itu, terdapat penggunaan huruf kapital pada bagian kata yang tidak sesuai dengan aturan penulisan. Pada penggunaan tanda baca, ditemukan pula kalimat yang tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat dan kurang tepat dalam menggunakan tanda koma. Contoh kesalahan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan dibandingkan dengan penulisan yang benar sesuai kaidah ejaan bahasa Indonesia. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis serta menggambarkan kemampuan mereka dalam menerapkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

**Tabel 1**

| No | Aspek kesalahan | Temuan pada tulisan siswa | Perbaikan |
|---|---|---|---|
| 1 | Huruf kapital awal kalimat | Kata setiap ditulis dengan huruf kecil pada awal tulisan. | Setiap |
| 2 | Huruf kapital | Penggunaan huruf kapital dan huruf kecil belum konsisten dalam penulisan kata. | Menggunakan huruf kapital dan kecil sesuai kaidah. |
| 3 | Tanda titik (.) | Beberapa akhir kalimat belum terlihat menggunakan tanda titik. | Memberikan tanda titik pada akhir kalimat berita. |
| 4 | Tanda koma (,) | Penggunaan tanda koma dalam kalimat belum | Menggunakan tanda koma sesuai kebutuhan kalimat. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | terlihat secara tepat. | |
| 5 | Tanda baca | Penulisan beberapa kalimat belum menunjukkan penggunaan tanda baca yang lengkap. | Melengkapi tanda baca sesuai jenis kalimat. |

Berdasarkan hasil dokumentasi tulisan siswa, ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Pada penggunaan huruf kapital, terlihat bahwa siswa masih menggunakan huruf kecil pada awal tulisan, seperti kata "setiap" yang seharusnya ditulis "Setiap". Selain itu, penggunaan huruf besar dan kecil dalam beberapa kata juga belum konsisten. Pada penggunaan tanda baca, beberapa kalimat belum dilengkapi tanda titik pada bagian akhir kalimat. Penggunaan tanda koma juga masih perlu diperhatikan agar penulisan kalimat sesuai dengan kaidah ejaan Bahasa Indonesia.

Penggunaan huruf kapital merupakan salah satu unsur penting dalam penulisan bahasa Indonesia yang perlu diperhatikan oleh siswa sekolah dasar. Huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan ejaan, seperti pada huruf pertama awal kalimat, nama orang, nama tempat, serta unsur nama diri lainnya. Ketepatan dalam menggunakan huruf kapital diperlukan agar tulisan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terhadap tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan, ditemukan bahwa beberapa siswa masih belum mampu menempatkan huruf kapital secara tepat. Kesalahan yang terlihat terutama berupa penggunaan huruf kapital di tengah kata atau kalimat yang tidak memerlukan huruf besar, serta penggunaan huruf kecil pada bagian yang seharusnya diawali huruf kapital. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan huruf besar dan huruf kecil sesuai dengan aturan penulisan.

## PEMBAHASAN

Permasalahan penggunaan huruf kapital dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Aisah (2023) yang menemukan kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, dan nama tempat dalam karangan sederhana siswa sekolah dasar. Persamaan tersebut terlihat pada hasil penelitian di SDN Pajegan 1 Bangkalan, yaitu masih ditemukan siswa yang menggunakan huruf kecil pada awal kalimat yang seharusnya diawali dengan huruf kapital. Selain itu, penelitian Yunitasari (2024) juga menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dalam teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Kesamaan dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital pada awal kalimat masih menjadi kesulitan bagi siswa sekolah dasar. Namun, terdapat perbedaan pada cakupan kesalahan yang ditemukan. Penelitian Aisah (2023) membahas kesalahan huruf kapital yang meliputi awal kalimat, nama orang, dan nama tempat, sedangkan penelitian Yunitasari (2024) lebih menekankan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Sementara itu, penelitian di SDN Pajegan 1 Bangkalan berfokus pada kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan siswa kelas IV. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya memperhatikan penggunaan huruf kapital, tetapi juga mengkaji ketepatan penggunaan tanda baca. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesalahan

penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Selain penggunaan huruf kapital, tanda baca juga menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis. Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan, ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaan tanda baca, terutama pada penempatan tanda titik di akhir kalimat. Beberapa kalimat belum dilengkapi tanda titik sehingga batas akhir kalimat kurang terlihat dengan jelas. Selain itu, penggunaan tanda koma juga perlu diperhatikan agar susunan kalimat lebih mudah dipahami. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih perlu meningkatkan pemahaman mengenai fungsi dan penggunaan tanda baca sesuai kaidah ejaan bahasa Indonesia. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kurangnya ketelitian siswa dalam menulis dan belum terbiasanya siswa memperhatikan penggunaan tanda baca ketika menyusun kalimat. Oleh karena itu, latihan menulis perlu dilakukan secara berulang agar siswa lebih teliti dan mampu menggunakan tanda baca dengan tepat.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Yunitasari, 2024) yang mengkaji kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda koma pada teks deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menemukan sebanyak 35 kesalahan penggunaan tanda titik dan 10 kesalahan penggunaan tanda koma. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan tanda baca masih menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis siswa. Selain itu, Penelitian Afryaingsih (2025) menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa sekolah dasar meliputi penggunaan tanda titik, koma, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik. Hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dengan temuan di SDN Pajegan 1 Bangkalan, yaitu masih ditemukan ketidaktepatan penggunaan tanda baca dalam tulisan siswa. Berdasarkan hasil dokumentasi tulisan siswa kelas IV, kesalahan yang terlihat antara lain belum dicantumkannya tanda titik pada akhir beberapa kalimat. Namun, terdapat perbedaan pada cakupan kesalahan yang dibahas. Penelitian Afryaingsih (2025) mengkaji beberapa jenis tanda baca dalam teks narasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan tanda titik, koma, tanya, dan seru dalam tulisan siswa kelas IV. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Oleh karena itu, siswa perlu dibiasakan menggunakan tanda baca secara tepat agar tulisan yang dihasilkan lebih jelas dan mudah dipahami.

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan dua aspek ejaan yang saling berkaitan dalam menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Keduanya memiliki fungsi yang berbeda, tetapi sama-sama diperlukan untuk membantu pembaca memahami isi tulisan. Apabila siswa belum mampu menerapkan kedua aturan tersebut dengan tepat, hasil tulisan yang dibuat dapat menunjukkan ketidaksesuaian dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil dokumentasi tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan, masih ditemukan beberapa tulisan yang belum memperhatikan ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum terbiasa memeriksa kembali hasil tulisannya setelah menyelesaikan kegiatan menulis. Oleh karena itu, kesalahan yang ditemukan tidak hanya perlu dilihat sebagai ketidaktepatan dalam menulis, tetapi juga sebagai gambaran mengenai penguasaan siswa terhadap kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Penelitian Mulyati et al. (2022) mengenai kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi menunjukkan bahwa penguasaan kedua aspek ejaan tersebut merupakan bagian penting dalam keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca perlu diperhatikan dalam menghasilkan tulisan yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan di SDN Pajegan 1 Bangkalan, yaitu masih ditemukan siswa yang belum tepat dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan mereka. Persamaan kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kaidah ejaan masih perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis. Namun, penelitian ini secara khusus mengkaji bentuk kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa kelas IV, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai aspek penulisan yang masih perlu diperbaiki. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran menulis melalui pemberian contoh penulisan yang benar, latihan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta kegiatan mengoreksi tulisan siswa secara bertahap. Dengan demikian, siswa diharapkan lebih teliti dan terbiasa menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV SDN Pajegan 1 Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan aturan, seperti penggunaan huruf besar dan huruf kecil yang kurang tepat. Selain itu, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, terutama pada penempatan tanda titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan latihan menulis secara berkelanjutan serta bimbingan guru agar siswa terbiasa menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Guru juga perlu membiasakan siswa untuk memeriksa kembali hasil tulisannya sehingga kesalahan penulisan dapat dikurangi dan siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik serta sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

## REFERENSI

Afryaingsih, Y. (2025). Profil Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Siswa Kelas V SDN 41 Sungai Raya. Profil Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Siswa Kelas V SDN 41 Sungai Raya, 297–309.

Aisah, D. (2023). 3 1,2,3. *ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN SEDERHANA KELAS III SD*, *09*.

Miranti, F. Y., Kanzunnudin, M., & Darmuki, A. (2024). Analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa sekolah dasar. 132–136.

Mulyati, S., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2022). *Jurnal basicedu*. *6*(2), 2495–2504.

Purnamasari, I., Winarni, R., Indrastoeti, J., & Poerwanti, S. (n.d.). (2024) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan sederhana peserta didik kelas III Sekolah Dasar. 73–78.

Rizliana, A. S., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Selatan, K. T. (2024). ANALISIS KESALAHAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA DALAM ESAI SISWA : PENYEBAB DAN SOLUSI. 4(1), 81–90. https://doi.org/10.15408/elementar.v4i1.28551

Rusanti, R., Fathurohman, I., & Pratiwi, I. A. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar. 6(2), 3995–4001.

Yunitasari, D. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca titik serta koma pada teks deskripsi peserta didik kelas V SDN Sambong Permai. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca Titik Serta Koma Pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas V SDN Sambong Permai*, *07*(05), 967–974.

Kusmiadi, D. (2023). p-ISSN : 2745-7141 e-ISSN : 2746-1920. *ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 46 REJANG LEBONG TAHUN PELAJARAN 2021-2022*, *4*(01), 52–65.

Maharatri, D. (2021). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi peserta didik kelas V sekolah dasar. *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*, *449*.